



**BADAN
NARKOTIKA
NASIONAL**

WAR ON DRUGS

**MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI
BERBASIS
MASYARAKAT**



MATERI DASAR 3

KOMUNIKASI EFEKTIF



**DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
TAHUN 2021**



**MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT**

MATERI DASAR 3

KOMUNIKASI EFEKTIF

**DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI**

2021

**Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat
Komunikasi Efektif**

- Pelindung** : Kepala Badan Narkotika Nasional RI
Sekretaris Utama BNN
- Pengarah** : Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, Ph.D
- Tim Penyusun** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
Drs. Sutarso, SH, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM, MARS
Tri Sulistya Hadi Wibowo, S.Psi
Achmad, S. Psi, S. Sos, RC, ICAP III
Wiryanto Rachman, ICAP I
Narendra Narotama, ST
Rosita Dewi Eka Renel, S.Si.Toel
drg. Rahmi Meutia
Slamet Fatrika Santoso, S.Psi
Dzul Qurnain, S.Pd.I
dr. Nurhotimah
Vallendiah Ayunungtias, M.Psi
dr. Juli Astuti
- Editor** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM
- Kontributor** : dr. Amrita Devi, Sp.KJ, M.Si
drg. Atik Farihah
dr. Yoseph Jodi
Sri Hartiningsih, A.Md.Kep
Andi Efendi
Ahmad Aulia Ridho, A.Md
Nurul Aziza
- Ilustrasi Cover** : Aryo Galih Saloko, S.Sos

Penerbit :
Deputi Bidang Rehabilitasi
Badan Narkotika Nasional RI
2021

ISBN : 978-623-93287-8-8



KATA SAMBUTAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan topik **“Komunikasi Efektif”** telah selesai disusun oleh Deputi Bidang Rehabilitasi yang disiapkan untuk pelaksanaan program IBM di wilayah

Ancaman peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba masih menjadi masalah besar yang belum dapat teratasi secara menyeluruh, Perang melawan Narkoba terus dilakukan, baik dari segi pemberantasan, pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi. Semangat dan kebersatuan pemerintah bersama masyarakat sangat diperlukan dalam perang melawan Narkoba. Peran serta dan keterlibatan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan tindakan nyata dalam perang melawan Narkoba dapat diwujudkan dengan menghadirkan masyarakat dalam rehabilitasi penyalahgunaan narkoba dalam bentuk intervensi berbasis masyarakat dengan menjadi Agen Pemulihan (AP) di wilayahnya. Secara garis besar, AP memiliki tugas untuk mengenali penyalahguna Narkoba di wilayahnya, memberikan pengetahuan terkait Narkoba kepada masyarakat, dan memfasilitasi penyalahguna untuk mendapatkan layanan rehabilitasi lanjutan di fasilitas atau lembaga rehabilitasi. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan Narkoba dan penanganannya sangat diperlukan, agar AP dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik.

Modul ini akan menyajikan pengetahuan tentang konsep komunikasi, komunikasi efektif bagi AP, hambatan yang dapat terjadi saat berkomunikasi, dan bagaimana komunikasi yang memotivasi. Selaku Kepala Badan Narkotika

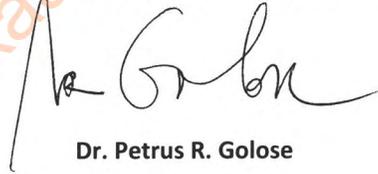
Nasional, Saya menyambut baik diterbitkannya “Modul Pembelajaran IBM” sebagai bentuk dukungan bagi para AP untuk melaksanakan amanah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba. Saya berharap modul ini dapat menjadi panduan, khususnya dalam pelaksanaan intervensi AP kepada penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung diterbitkannya modul ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih atas kerjasamanya dalam menyusun modul ini. Diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam menyukseskan program pencegahan dan rehabilitasi dalam upaya penanganan Korban Penyalahgunaan, Penyalahguna, dan Pecandu Narkoba untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif.

Jakarta, April 2021

Kepala Badan Narkotika Nasional RI



Dr. Petrus R. Golose

Perpustakaan BNN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan praktisi bidang rehabilitasi dapat menyusun dan menerbitkan “**Modul Pembelajaran IBM Komunikasi Efektif**”.

Secara garis besar, modul ini berisi tentang materi-materi pembelajaran yang terkait dengan komunikasi efektif yang akan digunakan Agen Pemulihan (AP) dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat dan melakukan intervensi bagi penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Harapan kami modul ini bisa menjadi panduan bagi AP dalam melakukan peran dan tugasnya, yaitu memberikan pengetahuan tentang konsep komunikasi, komunikasi efektif bagi AP dan hambatanannya, serta bentuk komunikasi yang memotivasi. Semoga peran serta AP dalam program pencegahan dan rehabilitasi ini dapat mempermudah terwujudnya “Indonesia Bebas Narkoba” (INDONESIA BERSINAR).

Akhir kata, kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik sebagai Tim penyusun, Inspirator, dan Panitia yang telah bekerja sama menyusun modul ini. Kami sangat menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan modul ini. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, April 2021

**Direktur Penguatan Lembaga
Rehabilitasi Instansi Pemerintah**



Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, PhD

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v

MATERI DASAR 3

KOMUNIKASI EFEKTIF

A. Deskripsi Singkat	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
C. Indikator Keberhasilan	1
D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu	1
E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan	1
F. Uraian Materi	
1. Konsep Dasar Komunikasi	2
a. Pengertian Komunikasi	2
b. Tujuan dan Manfaat Komunikasi	3
2. Jenis Komunikasi.....	3
a. Komunikasi Verbal	3
b. Komunikasi Non-Verbal	3
3. Komunikasi Efektif Bagi AP	4
a. Pengertian Komunikasi Efektif	4
b. Hambatan Saat Komunikasi Efektif.....	4
c. Komunikasi Untuk Memotivasi	4
G. Lembar Kerja.....	6

LAMPIRAN

Lampiran 1. RBPMP Komunikasi Efektif	7
--	---

DAFTAR PUSTAKA	9
-----------------------------	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk Keterampilan Komunikasi Efektif dan Contoh Komunikasinya	5
---	---

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

Materi Dasar (3)

Komunikasi Efektif

A. Deskripsi Singkat

Agen Pemulihan (AP) merupakan bentuk keterlibatan masyarakat dalam mencegah peredaran Narkoba dan mengenali apakah ada orang yang melakukan penyalahgunaan Narkoba di wilayahnya. Seorang AP harus memulai komunikasi dengan klien dan saat komunikasi sudah berjalan, AP sebaiknya melakukan komunikasi yang efektif agar klien tidak merasa jenuh, dapat memahami, dan dapat menangkap maksud/ pesan yang disampaikan AP. Komunikasi efektif sangat bermanfaat bagi AP dan klien. Pada modul pembelajaran ini, kita akan membahas hal-hal yang mengenai komunikasi efektif, seperti: konsep dasar komunikasi, jenis komunikasi, komunikasi efektif bagi AP, dan bagaimana cara AP melakukan komunikasi yang dapat menimbulkan motivasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi secara efektif dalam mengenali penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

C. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, Peserta dapat:

1. Menjelaskan pengertian komunikasi, tujuan, manfaat serta hambatan dalam berkomunikasi
2. Menjelaskan jenis komunikasi yang terdiri dari komunikasi verbal dan non-verbal
3. Menjelaskan mengenai komunikasi efektif
4. Mempraktikkan cara melakukan komunikasi yang memotivasi

D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, bermain peran, *pre*, dan *post test*, serta pemutaran video animasi.

Alat bantu yang digunakan antara lain: multimedia, bahan tayang, modul, kertas HVS, *flipchart*, dan alat tulis.

E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan

1. Konsep Dasar Komunikasi
 - a. Pengertian Komunikasi
 - b. Tujuan dan Manfaat Komunikasi
2. Jenis Komunikasi
 - a. Komunikasi Verbal
 - b. Komunikasi Non-Verbal
3. Komunikasi Efektif Bagi AP
 - a. Pengertian Komunikasi Efektif
 - b. Hambatan Saat Komunikasi Efektif
 - c. Komunikasi Untuk Memotivasi

F. Uraian Materi

1. Konsep Dasar Komunikasi

Komunikasi merupakan hal umum yang dilakukan oleh individu tanpa memandang usia dan latar belakang kehidupan sosialnya. Hampir setiap waktu, seseorang melakukan komunikasi, baik dengan Tuhan, diri sendiri, kerabat hingga tetangga. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam aspek kehidupan seseorang, tidak lepas dari peran Agen Pemulihan (AP) dalam masyarakat. Pengertian AP dalam Buku Petunjuk Pelaksanaan Teknis IBM, yaitu:

“AP merupakan orang atau masyarakat yang tinggal di desa/kelurahan, yang terpilih sebagai mitra kerja BNN/ perpanjangan tangan untuk memantau dan mendampingi orang yang telah menyelesaikan rehabilitasi”.

Saat menjalankan perannya, AP diharapkan mampu memiliki keterampilan komunikasi yang mumpuni sehingga masyarakat dapat menerima informasi secara lengkap dan akurat.

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses untuk menyampaikan informasi gagasan, ide, pendapat, emosi dengan menggunakan kata-kata, gambar, angka, gerakan, dll (Barelson & Stainer dalam Vardiansyah, (2008)). Komunikasi juga merupakan sebuah proses untuk saling memahami dan saling berbagi makna. Ada 4 (empat) inti komunikasi, yaitu: (Pearson dan Nelson, (2000))

- **Proses** adalah aktivitas yang bersifat dinamis, tidak kaku dan berkelanjutan.
- **Memahami**, yang artinya mengerti dan dapat menghubungkan semua isi pembicaraan.
- **Berbagi**, yang artinya saling menyampaikan informasi.
- **Memaknai**, yang artinya memaknai pesan yang disampaikan saat komunikasi berlangsung.

Dalam penyampaian informasi, terkadang kita menemukan hambatan sehingga informasi yang diberikan tidak diterima dengan utuh. Hambatan dalam berkomunikasi seperti: menyerang, memberikan nasihat, merintah, berteriak, atau gerakan tubuh yang tidak sesuai seperti: mata yang berkedip, melipat tangan di dada, hingga menghindari kontak mata.

b. Tujuan dan Manfaat Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan memiliki manfaat dan tujuan. Berikut ini adalah tujuan dari komunikasi, yaitu:

- 1) Pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada penerima pesan.
- 2) Penerima pesan mampu memahami maksud dari pemberi pesan.
- 3) Pemberi pesan dapat menggerakkan penerima pesan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan informasi yang disampaikan.

Manfaat komunikasi, adalah:

1. Sebagai informasi;
Pesan dapat tersampaikan oleh seseorang kepada orang lain/ kelompok.
2. Sebagai kendali;
Komunikasi dapat mengendalikan perilaku seseorang.
3. Sebagai motivasi.
Komunikasi dapat memberikan motivasi melalui media yang dapat diterima oleh orang lain/ kelompok.

2. Jenis Komunikasi

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah menyampaikan pesan secara langsung menggunakan kata-kata atau dengan berbicara dalam bentuk percakapan, diskusi. Pada komunikasi ini, Kita menggunakan kata dan bahasa yang dapat berbentuk lisan (diucapkan oleh mulut atau tulisan atau melalui media elektronik). Ada 2 (dua) bentuk komunikasi verbal, yaitu:

- Berbicara dan menulis, contohnya: curah pendapat, diskusi, mengirim pesan melalui surat;
- Mendengarkan dan membaca, contohnya: mendengarkan orang saat berbicara atau mendengarkan informasi yang ditayangkan di media elektronik, dan membaca surat/ pesan/ informasi.

b. Komunikasi Non-Verbal

Komunikasi tidak hanya tentang berbicara menggunakan kata-kata, namun berkomunikasi juga melibatkan ekspresi wajah, postur tubuh, serta simbol yang disebut dengan komunikasi non-verbal. Komunikasi non-verbal cukup efektif jika pemberi pesan mengalami kesulitan untuk berbicara dalam mengutaran informasi yang akan disampaikan. Komunikasi non-verbal terdiri dari: (Anderson, (2020))

- 1) Tatapan mata;
- 2) Gerakan pada alis mata;
- 3) Senyuman;
- 4) Bentuk bibir;
- 5) Memegang hidung;
- 6) Ekspresi wajah;
- 7) Bahasa tubuh;
- 8) Gerakan Tubuh;
- 9) Simbol, humor, menyindir, atau diam.

3. Komunikasi Efektif Bagi AP

a. Pengertian Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan perilaku pada orang/ kelompok yang diajak untuk berkomunikasi. Kemampuan AP dalam melakukan komunikasi efektif sangat diperlukan agar klien dapat melakukan perubahan perilaku. Contoh perubahan perilaku klien adalah tidak menyalahgunakan Narkoba lagi, tidak minum minuman beralkohol lagi, tidak mencari atau membeli Narkoba lagi. Saat berkomunikasi, AP sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti klien, suasana dibuat nyaman dan klien merasa aman.

b. Hambatan Saat Komunikasi Efektif

Hambatan dapat terjadi saat AP melakukan komunikasi pada klien. Hal ini terjadi karena klien mungkin sedang berada dalam kondisi yang tidak ingin berkomunikasi, seperti: klien sedang mengalami kesedihan, jenuh, kesal, marah, sedang tidak ingin diganggu, dll. Jika AP melakukan hambatan saat komunikasi, maka AP dapat mengalihkan situasi dengan cara mengajak klien untuk melakukan permainan, bermain peran, diskusi dengan topik yang dapat AP tentukan atau klien yang pilih. Cara di atas dapat mengubah perasaan AP menjadi lebih tenang.

c. Komunikasi Untuk Memotivasi

Salah satu tanda komunikasi yang dilakukan AP sudah efektif adalah klien menjadi termotivasi untuk berusaha mengubah perilakunya yang tidak baik menjadi perilaku baik. Motivasi adalah dorongan yang akan menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Manfaat komunikasi yang memotivasi ini adalah klien akan merasa diterima, diberdayakan, dan didukung untuk mengubah perilakunya. AP harus mengetahui keterampilan khusus agar memudahkan proses komunikasi dengan klien. Tabel di bawah ini adalah bentuk keterampilan komunikasi efektif beserta contoh komunikasinya.

Keterampilan Komunikasi Efektif	Contoh Komunikasi
Mengajukan pertanyaan terbuka	<p><i>"Bagaimana hubungan anda dengan ayah anda?"</i></p> <p><i>"Bagaimana ceritanya anda bersedia diajak teman untuk konsumsi ganja?"</i></p>
Menyampaikan kalimat yang menenangkan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>"Terimakasih sudah bersedia untuk bercerita kepada saya"</i> • <i>"Tidak masalah jika saat ini kamu belum siap untuk bercerita"</i> • <i>"Memang menjadi pecandu perempuan itu berat"</i>
Memastikan AP menerima pesan sesuai yang disampaikan klien	<ul style="list-style-type: none"> • <i>"Maksudnya, kamu merasa kecewa dengan perilaku ibumu?"</i> • <i>"Dari cerita yang kamu sampaikan, kamu merasa senang jika ayahmu datang untuk memelukmu"</i>
Merangkul pesan yang disampaikan klien	<p><i>"Setelah 30 menit kita berbincang, kamu merasa selama ini ayah tidak pernah hadir dalam hidupmu sehingga kamu sering sekali melanggar aturan yang ada disekolah, apa demikian maksudnya?."</i></p>

Tabel 1. Bentuk Keterampilan Komunikasi Efektif dan Contoh Komunikasinya

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dalam diri klien dengan melakukan intervensi singkat. Intervensi ini dapat dilakukan secara cepat yaitu antara 3-15 menit dalam satu sesi atau lebih.

Apabila saat melakukan komunikasi memotivasi AP menemukan kendala, AP dapat melakukan cara singkat seperti dibawah ini (Shamsa, 2012):

<p>AP memberikan umpan balik kepada klien</p>	<p>"Kamu sudah melakukan hal baik dengan bergabung dalam kegiatan Agen Pemulihan"</p> <p>"Berdasarkan hasil DAST-10, kamu butuh melakukan pemeriksaan lanjutan ke BNNP/K. Pemeriksaan lanjutan membuat kamu mendapat penanganan yang lebih tepat"</p>
<p>AP membantu klien untuk bertanggung jawab dengan perubahan perilaku</p>	<p><i>"Jika kamu bersungguh-sungguh ingin berhenti konsumsi narkoba, pastikan hal tersebut merupakan pilihanmu sendiri"</i></p>
<p>AP memberikan saran kepada klien mengenai perubahan perilakunya</p>	<p><i>"Berhenti konsumsi ganja memang cukup berat, apalagi jika kamu bertujuan untuk mendapatkan teman. Namun menurut saya, teman yang baik tidak akan menjerumuskan teman lainnya"</i></p>
<p>AP memberikan pilihan kepada klien untuk mendapatkan penanganan atau bantuan</p>	<p><i>"Jika menjalani rawat inap membuatmu semakin terbebani, saya dapat mengantarmu ke BNNP/K terdekat untuk menjalani rawat jalan"</i></p>
<p>AP menampilkan sikap empati kepada klien</p>	<p><i>"Saya paham dengan kesulitan yang kamu rasakan..."</i></p> <p><i>"Tenang saja, saat ini kamu berada di tempat yang aman"</i></p> <p><i>"Saya juga merasa takut saat mengakui kepada orangtua jika saya ternyata"</i></p>

<p>AP memberikan dukungan optimis kepada klien</p>	<p><i>mengonsumsi ganja”</i> <i>“Semua ini pasti ada jalan keluarnya “</i> <i>“Tuhan pasti memberikanmu kekuatan untuk berhenti, asal kamu yakin”</i></p>
---	---

G. Lembar Kerja

Simulasi Komunikasi Non-Verbal

“Permainan Tebak Gambar”

Agar lebih memahami bentuk dan maksud dari komunikasi non-verbal, fasilitator dan peserta dapat melakukan permainan ‘Tebak gambar’. Langkah-langkah permainan tersebut, seperti:

- 1) Fasilitator membagi peserta menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Peserta silahkan berbaris sesuai dengan nomer urutnya.
- 2) Fasilitator memberikan kertas HVS dan spidol kepada masing-masing peserta.
- 3) Fasilitator membantu peserta untuk menempelkan kertas HVS di punggung masing-masing peserta.
- 4) Fasilitator memberikan satu contoh gambar ‘kelinci’ kepada peserta nomer 1, kemudian peserta no.1 meniru gambar tersebut pada kertas HVS yang tertempel dipunggung peserta no.2, dst
- 5) Fasilitator memastikan saat games berlangsung, peserta tidak saling berkomunikasi secara verbal.
- 6) Fasilitator meminta peserta no.5 (terakhir) untuk menunjukkan gambarnya. Apakah gambar tersebut sesuai dengan gambar yang diberikan oleh fasilitator.

LAMPIRAN 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN/RBPMP		
Nama Pelatihan	:	Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)
Mata Pelatihan	:	Komunikasi Efektif
Alokasi Waktu	:	3Jam Pelajaran (135 menit)
Deskripsi Singkat	:	Mata pelatihan ini membahas berbagai materi mengenai komunikasi efektif yang meliputi pengertian komunikasi efektif, jenis dan cara berkomunikasi menggunakan teknik wawancara motivasi, serta lembar kerja untuk memudahkan Agen Pemulihan dalam melakukan komunikasi efektif. Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi: ceramah, permainan, tanya jawab, simulasi secara berkelompok, pemutaran video animasi, <i>pre</i> , dan <i>post test</i> .
1.	Tujuan Pembelajaran	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif dengan benar
2.	a. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melakukan komunikasi efektif dengan benar
	b. Indikator Keberhasilan	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai pengertian komunikasi 2. Menjelaskan mengenai jenis-jenis komunikasi 3. Menjelaskan mengenai teknik wawancara motivasi 4. Mempraktikkan cara berkomunikasi secara efektif 5. Mempraktikkan cara berkomunikasi efektif dengan teknik wawancara motivasi

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI POKOK	SUB MATE RI POKO K	METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
Peserta Mampu :							
1.	Memahami Konsep Dasar Komunikasi	1. Konsep Dasar Komunikasi	1.1. Pengertian Komunikasi 1.2. Tujuan dan Manfaat Komunikasi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Permainan peran 4. Bermain video animasi 6. <i>Pre dan post test</i>	1. Multimedia 2. Bahan tayang 3. Modul 4. <i>Flipchart</i> 5. Papan tulis 6. Alat tulis	3 JP	Erford, Bradley T. 2016. 40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor (Edisi Kedua). Terjemahan oleh Soetjipto, Helly P. & Soetjipto, Sri M. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Lesmana, Jeanette M. 2005. Dasar-Dasar Konseling. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press). Priyono. 2015. Komunikasi dan Sikap Empati dalam Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu Tayyaba Usman. <i>Barrier to Effective Communication.</i>
2	Mengenali Jenis Komunikasi	2. Jenis Komunikasi	2.1. Komunikasi Verbal 2.2. Komunikasi Non-Verbal				
3	Memahami Komukasi Efektif Bagi AP	3. Komunikasi Efektif Bagi AP	3.1. Pengertian Komunikasi Efektif 3.2. Hambatan Saat Komunikasi Efektif 3.3. Komunikasi Untuk Memotivasi				

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. (2020). Learn Psychology System to Read People, Analyze Body Language & Personality Types, The Power of Body Language, Human Behaviour and Mind Control Techniques. Charlie Creative Lab:UK.
- Desak Putu Yuli Kurniati. 2016. Modul komunikasi verbal dan non-verbal.FK Udayana: Indonesia
- Erford, Bradley T. 2016. 40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor (Edisi Kedua). Terjemahan oleh Soetjipto, Helly P. & Soetjipto, Sri M. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lesmana, Jeanette M. 2005. Dasar-Dasar Konseling. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Priyono. 2015. Komunikasi dan Sikap Empati dalam Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tayyaba Usman. *Barrier to Effective Communication*. diunduh dari:http://www.uet.edu.pk/export/sites/UETWebPortal/qec/qec_intro/downloads/Barriers-to-Effective-Communication.pdf pada 10 Maret 2021 pukul 13.22 WIB

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

BNN RI

Berani Nasionalisme Netral Responsif Inovatif



BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang - Jakarta Timur

Call Center : 184 SMS Center : 1784

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 8087592, 80871593

E-mail : info@bnn.go.id **Website** : www.bnn.go.id

ISBN : 978-623-93287-8-8